



Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi : Studi Meta Analisis

Benitta Biyantari Eka Putri Utomo

Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): benittabepu@gmail.com
(0895630802135)

ABSTRAK

Salah satu indikator dalam pelaksanaan program Indonesia Sehat adalah bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Namun, cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapai target yang diinginkan. Ini menunjukkan belum terlaksananya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan. Keluarga memiliki peran penting dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar. Ditemukan adanya perbedaan hasil berbagai penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini adalah menerapkan meta analisis pada hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi meta analisis. Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari – April 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran jurnal secara online menggunakan media elektronik dengan kata kunci yang digunakan adalah dukungan keluarga dan imunisasi dasar lengkap. Analisis menggunakan software JASP (Jeffreys's *Amazing Statistics Program*). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 11 artikel yang dapat dianalisis. Nilai *risk ratio* penelitian yang dianalisis besarnya bervariasi antara 1,246 – 28,8. Uji heterogenitas menunjukkan nilai *risk ratio* pada artikel yang dianalisis heterogen sehingga model yang tepat digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan, *summary effect size* penelitian menunjukkan sebesar 7,48 dengan nilai *p value* sebesar $< 0,001$. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan secara signifikan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap dan hasil penelitian tidak terindikasi bias publikasi. Sehingga, ibu yang mendapatkan dukungan keluarga beresiko 7,48 lebih besar untuk bayinya mendapatkan status imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu yang tidak memiliki keluarga tidak mendukung.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Imunisasi; Meta Analisis; JASP; Risk Ratio

Published by:**Tadulako University****Address:**Jl. Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.**Phone:** +628114120202**Email:** Preventif.fkmuntad@gmail.com**Article history :**

Received : 03 06 2021

Received in revised form : 07 06 2022

Accepted : 23 06 2022

Available online 31 03 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

One of the indicators in the implementation of “Indonesia Sehat” program is that infants get complete primary immunizations. However, the complete primary immunization coverage in Indonesia has not reached the target that supposed to be. It shows the distribution and quality of health services have not yet been implemented. Families have an important role in the utilization of basic immunization services. There are differences in the results of various studies regarding the relationship between family support and complete primary immunization status in infants in Indonesia. The purpose of this study is to apply a meta-analysis to the relationship between family support and complete basic immunization status in infants. This type of study is quantitative research with a meta-analysis study design. The sample in this research is studies of the relationship between family support and complete basic immunization status in infants. This study started in February – April 2021. The data was collected by searching online journals using electronic media with the keywords used were family support and complete basic immunization. Analysis using JASP software (Jeffreys's Amazing Statistics Program). The results showed as many as 11 articles that could be analyzed. The value of the research risk ratio was analyzed between 1,246 - 28.8. The heterogeneity test shows the risk ratio value in the heterogeneous analyzed articles so that the appropriate model used is the random effect model. Meanwhile, the summary effect size of the study was 7,48 with a p-value of <0.001. The study shows that there was a significant relationship between family support and complete primary immunization status and no indication of publication bias. So, mothers who receive family support have a 7.48 greater risk for their babies to get complete basic immunization status than mothers who do not have unsupportive families.

Keywords : Family Support; Immunization; Meta Analysis; JASP; Risk Ratio

PENDAHULUAN

Banyak keberhasilan yang telah dicapai Indonesia dalam pembangunan nasional terutama di bidang kesehatan. Namun, Indonesia masih belum berhasil dalam mencapai “Indonesia Sehat” sebagaimana yang dikehendaki dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN). (1) Program Indonesia Sehat melalui layanan kesehatan masyarakat adalah salah satu program dalam agenda kelima Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Dalam pelaksanaan Program Indonesia Sehat, telah ditentukan 12

indikator untuk menyatakan bahwa suatu keluarga sehat atau tidak. Salah satu dari 12 indikator tersebut, yaitu bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.(2)

Imunisasi dasar lengkap merupakan imunisasi rutin yang diberikan pada bayi sebelum berusia 1 (satu) tahun. Jenis imunisasi dasar lengkap terdiri atas imunisasi Hepatitis B, BCG (*Bacillus Calmette Guerin*), Pentavalen (DPT-HB-Hib), Polio, dan campak.(3) Pada tahun 2019, sebanyak 14 juta bayi di dunia tidak mendapatkan dosis awal vaksin DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus), dan sebanyak 5,7 juta bayi lainnya hanya mendapatkan sebagian dari vaksin tersebut. Selain itu, dari 19,7 juta bayi tersebut, lebih dari 60% bayi tersebut tersebar di 10 negara yang salah satunya di Indonesia.(4)

Di Indonesia sendiri, data pada RISKESDAS 2018 menunjukkan sebanyak 32,9% bayi di Indonesia tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.(5) Pada profil Kesehatan tahun 2019 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 93,7%. Angka ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap telah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu sebesar 93%. Namun, ditemukan hanya 15 provinsi yang mencapai target Renstra tahun 2019. Selain itu, salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan adalah presentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi sebanyak 95%. Namun, pada tahun 2019 hanya terdapat 73,74% kabupaten/kota yang telah mencapai 80% imunisasi dasar lengkap. Angka ini menunjukkan bahwa belum terpenuhinya target yang ditetapkan dan belum terlaksananya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan.(6)

Sehubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, keluarga menjadi poin utama karena keluarga mempunyai peran penting dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga. Keluarga dapat menjadi tempat pengambilan keputusan (*decision making*) dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan terutama imunisasi.(7) Apabila seorang ibu mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga, ibu dapat termotivasi untuk memberikan imunisasi kepada anaknya. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat dibutuhkan agar anak bisa mendapatkan imunisasi.

Berapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia. Hasil penelitian oleh Mushlihah (2017) menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan status imunisasi.(8) Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Juwita (2018) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan terhadap pemberian

imunisasi dasar lengkap pada bayi.(9) Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan suatu hasil gabungan penelitian yang akan dijadikan kesimpulan mengenai penelitian tersebut.

Meta-analisis mampu memberikan solusi mengenai adanya perbedaan hasil antar penelitian. Menurut Card (dalam Tanti Utami dan Fadilla Helmi, 2017) menyatakan meta-analisis merupakan bentuk sintesa dari beberapa penelitian yang terfokus pada hasil penelitian. Meta-analisis merupakan salah satu bentuk penelitian dengan menggabungkan hasil beberapa penelitian kuantitatif. (10) Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan meta analisis pada hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi meta analisis. Penelitian meta analisis merupakan telaah sistematis yang disertai teknik statistik untuk menghitung hasil dari dua penelitian atau lebih. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan meta-analisis pada hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari hingga April 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran jurnal secara online menggunakan media elektronik melalui *Google Scholar*, *Mendeley.com*, *Researchgate.net*, *garuda.ristekbrin.go.id*, dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah dukungan keluarga dan imunisasi dasar lengkap. Penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan seleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria tersebut dirumuskan dengan menggunakan *PICO(S)* adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. *Patient*: Subjek penelitiannya adalah ibu yang mempunyai bayi yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia.
2. *Intervension*: Dukungan keluarga
3. *Comparison*: Tidak ada
4. *Outcomes*: Status imunisasi dasar lengkap
5. *Study Design*: Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*

6. Penelitian yang telah terpublikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2011 – 2021)
7. Lokasi penelitian yang dilakukan berlokasi di Indonesia
8. Penelitian mencantumkan hasil hubungan berupa tabulasi silang antara dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan status imunisasi dasar lengkap

Kriteria Eksklusi

Jurnal lain yang merupakan penelitian kualitatif, penelitian *literature review*, penelitian *systematic review*, dan penelitian meta analisis tidak dimasukkan dalam kajian meta analisis.

Penelitian-penelitian yang telah terseleksi sesuai dengan kriteria inklusi, diolah dan dianalisis menggunakan *software JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program)*.

HASIL

Pencarian literatur ditemukan sebanyak 212 jurnal yang sesuai dengan topik terkait. Setelah dilakukan penilaian kritis berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, ditemukan sebanyak 11 jurnal yang dapat dimasukkan ke dalam analisis. Berikut adalah daftar jurnal yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun Publikasi	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Besar Sampel
1.	Ratna Juwita (9)	2018	Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (<i>Journal of Public Health Sciences</i>)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Sungai Air Putih, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu	34 responden
2.	Astrida Budiarti (11)	2019	Jurnal Kesehatan Mesencephalon	Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya	Posyandu Cempaka, Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya	42 responden
3.	Mujiasih, Brune Indah Yulitasari, dan Wahyuningih(12)	2016	Elibrary Alma Ata	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi	Desa Jatikontal, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo	49 responden

4.	Yeni Riza, Norfai, dan Mirnawati (13)	2018	Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (<i>The Indonesian Journal of Health Promotion</i>) <i>E-Journal System Universitas Ibrahimy;</i> Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan	Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Analisis Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin	Puskesmas Cempaka, Banjarmasin	56 responden
5.	Yeni Setiawati (14)	2015	Jurnal Kebidanan Indonesia	Dukungan Keluarga Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi	Desa Trigonco, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo	36 responden
6.	Mardianti, dan Yuli Farida (15)	2020	<i>Journal of Healthcare Technology and Medicine,</i> Universitas Ubudiyah Indonesia	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang	Desa Rengasdengklok Selatan	80 responden
7.	Zaitun, Cut Erna, dan Nailatul Qadri (16)	2019	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Pada Balita Di Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017	Puskesmas Teupin Raya Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie	142 responden
8.	Istianah Surury, Siti Nurizatih, Siti Riptifah Tri Handari, dan Ridhwan Fauzi (17)	2021	Prosiding HEFA (<i>Health Events for All</i>): Lembaga Penelitian dan	Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Jadetabek	Jadetabek	170 responden
9.	Ayu Citra Mayasari dan Okky	2017	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Dan Jenis Pekerjaan Ibu	Posyandu Cempaka, Kelurahan Kedung Cowek,	42 responden	

	Rachmad Ngakili (18)		Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus	Dengan Imunisasi Dasar Lengkap	Surabaya	
10.	Marlina, Said Usman, dan Marzuki (19)	2017	JUKEMA (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)	Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Utara	Puskesmas Sawang, Kabupaten Aceh Utara	88 responden
11.	Rika Istawati, Pentti Dora Yanti, dan Vidya Anggraini (20)	2019	Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (<i>Journal of Midwifery Sciences</i>)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga	Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Kota Pekanbaru	71 responden

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas analisis meta dilakukan pada 11 hasil penelitian dengan jumlah sampel penelitian yang berbeda-beda. Selanjutnya, pada tabel 2 menunjukkan nilai *effect size risk ratio* dan *log risk ratio* tiap penelitian yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 2
Effect size tiap penelitian

No.	Peneliti	Tahun Publikasi	Risk Ratio	Log Risk Ratio	Standard Error	Variance	p-value
1.	Ratna Juwita	2018	6,333	1,8457	0,6933	0,4807	0,002
2.	Astrida Budiarti	2019	28,8	3,3603	0,9898	0,4807	0,000
3.	Mujiasih, Brune Indah Yulitasari, dan Wahyuningsih	2016	1,366	0,3118	0,2814	0,9798	0,151
4.	Yeni Riza, Norfai, dan Mirnawati	2018	1,909	0,6465	0,2905	0,0791	0,001
5.	Yeni Setiawati	2015	7,333	1,9923	0,6853	0,0844	0,045
6.	Mardianti, dan Yuli Farida	2020	1,248	0,2215	0,1849	0,0342	0,32
7.	Zaitun, Cut Erna, dan Nailatul Qadri	2019	1,736	0,5516	0,2341	0,0548	0,015
8.	Istianah Surury, Siti Nurizatiah, Siti Riptifah Tri Handari, dan Ridhwan Fauzi	2021	1,385	0,3257	0,1292	0,0167	0,009
9.	Ayu Citra Mayasari dan Okky Rachmad Ngakili	2017	28,8	3,3257	0,9898	0,9798	0,000

No.	Peneliti	Tahun Publikasi	Risk Ratio	Log Risk Ratio	Standard Error	Variance	p-value
10.	Marlina, Said Usman, dan Marzuki	2017	2,476	3,3603	0,3174	0,1007	0,003
11.	Rika Istawati, Penti Dora Yanti, dan Vidya Anggraini	2019	1,246	0,9066	0,7132	0,5087	1

Sumber : Data primer, 2021

Setelah didapatkan hasil analisis *effect size* masing-masing penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji heterogenitas untuk mengetahui variasi penelitian bersifat homogen atau heterogen.

Tabel 3
Analisis Uji Heterogenitas

	Q	df	p
<i>Omnibus test of Model Coefficients</i>	5,392	1	0,020
<i>Test of Residual Heterogeneity</i>	1614,663	10	< ,001

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 3, didapatkan *p value* lebih kecil dari 0,001. Ditunjukkan bahwa hasil dalam analisis uji heterogenitas menunjukkan penelitian berdistribusi secara heterogen.

Tabel 4
Estimasi Residual Heterogenitas

	95% Confidence Interval		
	Estimate	Lower	Upper
τ^2	113,915	55,428	353,904
τ	10.673	7,445	18,812
I ² (%)	99,924	99,844	99,976
H ²	1315,891	640,796	4086,028

Sumber : Data primer, 2021

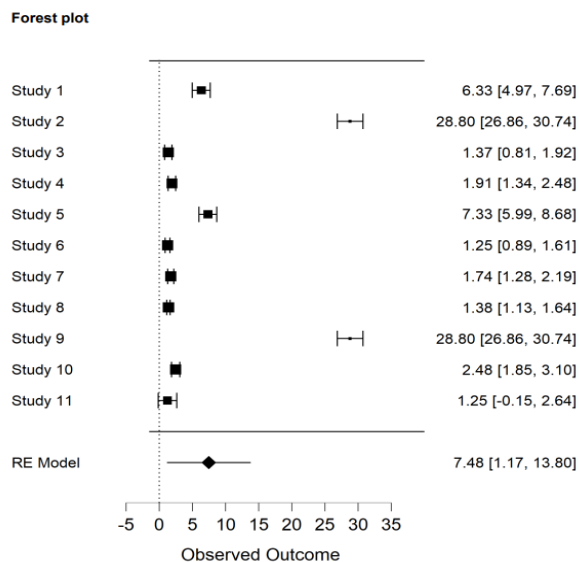
Selain itu, pada tabel 4 menunjukkan nilai $I^2 = 99,924\% > 50\%$; CI 95%. Sehingga, penelitian yang dianalisis bersifat heterogen. Maka, model yang digunakan adalah *random effect model*.

Tabel 5
Hasil Analisis *Summary Effect Size* Penelitian

	Estimate	Standard Error	z	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Intercept	7,484	3,223	2,322	0,020	1,167	13,800

Sumber : Data primer, 2021

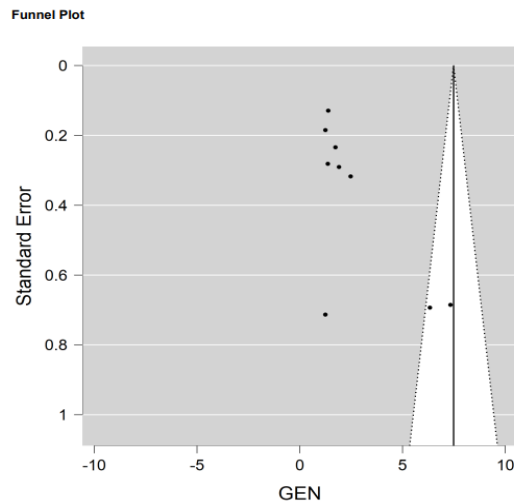
Pada tabel 5, terlihat nilai z sebesar 2,322 dan nilai *p-value* sebesar 0,02 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Pada tabel tersebut juga menunjukkan besar *summary effect size* penelitian. Kolom estimates menunjukkan nilai 7,484. Sehingga, besar *summary effect size* penelitian adalah 7,484.



Sumber : Data primer, 2021

Gambar 1. Hasil Analisis *Forest Plot*

Berdasarkan Gambar 1, hasil analisis *Forest Plot* menunjukkan *effect size* penelitian yang dianalisis besarnya antara 1,25 hingga 28,8. Hasil penelitian menunjukkan *summary effect size* sebesar 7,48.



Sumber : Data primer, 2021

Gambar 2. Hasil Analisis Funnel Plot

Gambar 2 merupakan *funnel plot* dengan *random-effect model* yang menunjukkan bahwa dari sebelas penelitian yang menjadi sampel penelitian berdistribusi secara asimetris atau berdistribusi tidak simetris. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat potensi terjadinya bias publikasi terhadap penelitian mengenai dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap.

Tabel 6
Rank correlation test for Funnel plot asymmetry

	<i>Kendall's τ</i>	<i>p</i>
<i>Rank test</i>	0,778	0,001

Sumber : Data primer, 2021

Pada Tabel 6 *Rank correlation test for Funnel plot asymmetry*, nilai *p-value* menunjukkan kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga penelitian menunjukkan terindikasi bias publikasi.

Tabel 7
Regression test for Funnel plot asymmetry

	<i>z</i>	<i>p</i>
sei	4,415	<0,001

Sumber : Data primer, 2021

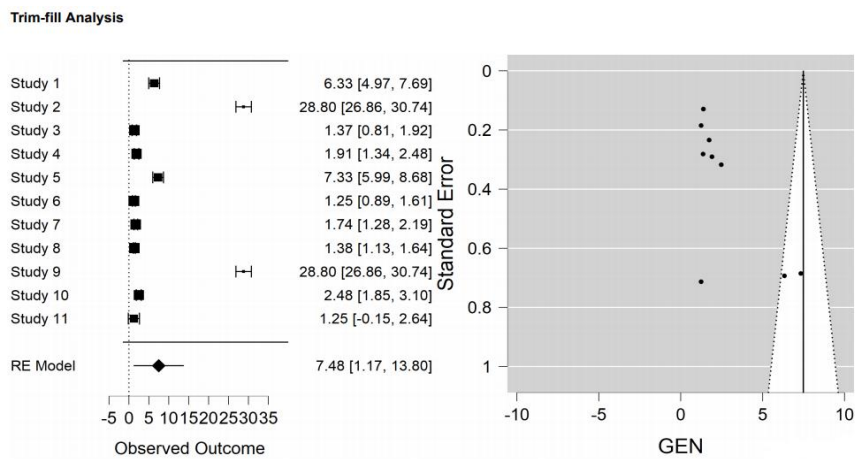
Sama seperti pada tabel 6, pada tabel 7 *Regression test for Funnel plot asymmetry*, nilai *p-value* juga menunjukkan kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga penelitian menunjukkan terindikasi bias publikasi.

Tabel 8
Hasil File *Drawer Analysis*

	<i>Fail-safe N</i>	<i>Target Significance</i>	<i>Observed Significance</i>
Rosenthal	5.662,000	0,050	< ,001

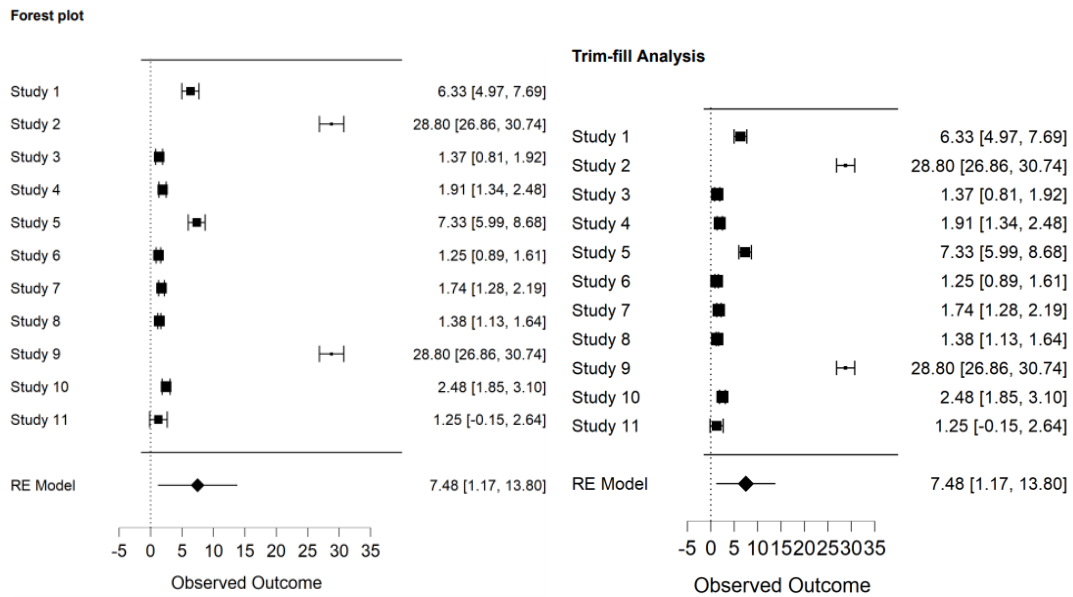
Sumber : Data primer, 2021

Pada tabel 5.8, kolom *Fail-Safe N* menunjukkan sebanyak 5.662 penelitian yang memiliki rata-rata *effect size* yang sama dengan 0 perlu ditambahkan ke dalam sampel penelitian agar hasil penelitian terbebas dari bias publikasi



Sumber : Data Primer, 2021

Gambar 3. Hasil Analisis *Trim Fill*



Sumber : Data primer, 2021

Gambar 2. Hasil analisis (a) Forrest Plot sebelum dan (b) sesudah menggunakan Metode *Trim-Fill*

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan besar *effect size* hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap. Sebanyak 8 jurnal menunjukkan hasil yang signifikan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita (2018); Astrida Budiarti (2019); Yeni Riza, Norfai dan Mirnawati (2018); Yeni Setiawati (2015); Zaitun, Cut Erna dan Nailatul Qadri (2019); Istianah Surury, Siti Nurizatiah, Siti Riptifah Tri Handari, dan Ridhwan Fauzi (2021); Ayu Citra Mayasari dan Okky Rachmad Ngakili (2017); Marlina, Said Usman dan Marzuki (2017). (9)(11)(13)(16)(19)

Sedangkan 3 jurnal lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mujiasih, Brune Indah Yulitasari dan Wahyuningsih (2016); Mardianti dan Yuli Farida (2020); Rika Istawati, Penti Dora Yanti, dan Vidya Anggraini (2019). (12,15,20)

Pada penelitian meta analisis, setelah menghitung nilai *effect size* tiap penelitian, langkah selanjutnya adalah menghitung besar *summary effect size*. Dalam mencari besar *summary effect size* penelitian, terlebih dahulu menentukan apakah penelitian berdistribusi secara heterogen atau homogen. Apabila penelitian berdistribusi heterogen maka model yang

digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan, apabila penelitian berdistribusi homogen maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Salah satu metode dalam menguji hipotesis dalam uji heterogenitas adalah menggunakan parameter I^2 . Apabila nilai I^2 semakin mendekati 100%, menunjukkan bahwa *effect size* antar penelitian semakin heterogen.(21) Hasil pada tabel 3 dan tabel 4, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap bersifat heterogen dengan nilai $p < 0,001$; $I^2 = 99,924\% > 50\%$; CI 95%, artinya terdapat variasi antar penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap. Sehingga, model yang tepat adalah *random effect model*.

Pada hasil analisis yang ditampilkan oleh tabel 5 dan hasil analisis *Forest Plot*, menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap dengan nilai *p-value* sebesar $0,02 < (0,05)$ dan *summary effect size* sebesar 7,48. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap. Sehingga, ibu yang mendapatkan dukungan keluarga beresiko 7,48 lebih besar untuk bayinya mendapatkan status imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu yang tidak memiliki keluarga tidak mendukung.

Friedman *et al.* (dalam Yunita, Isnawati dan Addiarto, 2020) menyebutkan setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing. Berdasarkan sifatnya, peran keluarga dapat dibagi menjadi dua, yaitu bersifat formal dan informal. Peran formal merupakan peran yang tampak dalam struktur peran keluarga. Misalnya, ayah berperan sebagai pencari nafkah dan kepala keluarga, ibu berperan dalam mengurus rumah tangga. Sedangkan peran informal merupakan peran yang cenderung tidak tampak. Misalnya negoisator sebagai pihak yang memberikan jalan tengah dan inisiator sebagai yang memberikan ide atau saran. (22)

Selain itu, salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan. Suatu keluarga berfungsi untuk menentukan upaya apa yang harus dilakukan untuk mempengaruhi status kesehatan anggota keluarga. Persepsi terhadap masalah kesehatan dan bagaimana keluarga menanamkan nilai kesehatan juga termasuk dalam fungsi ini.(22) Sehingga, dapat diartikan setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing dalam menentukan upaya kesehatan keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh suatu dukungan dari setiap anggota keluarga terhadap status imunisasi dasar lengkap. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap status imunisasi dasar lengkap. Ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga cenderung bayinya tidak

mendapatkan status imunisasi dasar lengkap. Sedangkan, untuk ibu yang mendapatkan dukungan keluarga, cenderung bayinya mendapatkan status imunisasi dasar lengkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajizah (2018) yang meneliti hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Desa Tunggaljaya Sumur Pandeglang, yang menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.(23) Dukungan keluarga menjadi variabel yang paling dominan berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar dengan nilai *p value* sebesar 0,000. Penelitian lain yang dilakukan oleh Meilani et al. (2020) juga menunjukkan hasil yang sama. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.(24) Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hermayanti, Yulidasari dan Pujianti (2016) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mena menunjukkan tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap.(25)

Selain itu, salah satu kekurangan dalam penelitian meta analisis adalah adanya bias publikasi. Adanya bias publikasi dapat diidentifikasi melalui hasil *Funnel Plot*, *Rank Correlation* dan *Regression Method*, *Fail-Safe N*, dan *Trim Fill Analysis*. Hasil penelitian pada *Funnel Plot* menunjukkan bahwa sebelas penelitian yang menjadi sampel penelitian berdistribusi secara asimetris atau tidak simetris. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian terindikasi adanya bias publikasi. Selanjutnya, dilakukan uji statistik *Rank Correlation* dan *Regression Method* untuk meneliti apakah penelitian terindikasi bias publikasi berdasarkan nilai *p-value*. Hasil penelitian pada uji statistik *Rank Correlation* menunjukkan nilai $p = 0,001 < (0,05)$ dan uji statistik *Regression Method*, menunjukkan nilai $p = 0,001 < (0,05)$. Pada tabel 8 *Fail Drawer Analysis*, kolom *Fail-Safe N* menunjukkan sebanyak 5.662 penelitian yang memiliki rata-rata *effect size* yang sama dengan 0 perlu ditambahkan ke dalam sampel penelitian agar hasil penelitian terbebas dari bias publikasi. Sehingga, penelitian menunjukkan terindikasi bias publikasi.

Berdasarkan hasil dari uji *Funnel Plot*, *Rank Correlation*, *Regression Method*, dan *Fail-Safe N*, penelitian menunjukkan terindikasi bias publikasi. Oleh karena itu, perlu uji lanjutan *Trim and Fill Analysis* untuk mengidentifikasi apakah hasil akhir penelitian terindikasi bias publikasi. Duval dan Tweedie (dalam Retnawati et al., 2018) menyebutkan metode ini dapat menghapus penelitian kecil yang paling ekstrim dari sisi positif *Funnel Plot*

dan menghitung ulang effect size sampai Funnel Plot berdistribusi secara simetris. Sehingga, penelitian akan menghasilkan estimasi effect size yang tidak bias. Metode ini dapat menciptakan Funnel Plot yang mencakup penelitian yang diamati dengan penelitian yang tidak diamati atau tidak dipublikasikan. Trim and Fill Analysis akan menunjukkan bagaimana effect size bergeser ketika penelitian yang tidak dipublikasikan diikutsertakan dalam analisis.(21)

Hasil Forest Plot pada analisis Trim and Fill menunjukkan tidak ada penambahan jumlah sampel penelitian. Selain itu, summary effect size sebelum dan sesudah dilakukan Trim and Fill Analysis tetap sama besarnya, yaitu sebesar 7,48. Sehingga, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tidak terindikasi bias publikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti 11 jurnal dari 212 jurnal yang telah terpublikasi dan diperoleh dari berbagai jurnal nasional dalam rentang waktu penelitian 10 tahun terakhir (2011 – 2021). Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap dan beberapa penelitian yang menunjukkan sebaliknya. Penelitian meta analisis ini menunjukkan terdapat hubungan secara signifikan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian seperti lokasi penelitian dan variabel penelitian yang kemungkinan akan menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Selain itu, diharapkan agar semua peneliti mencantumkan nilai statistiknya secara lengkap agar didapatkan penelitian dengan kualitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes Ri. Buletin Jendela Data Informasi Dan Kesehatan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Kemenkes Ri [Internet]. 2017;44. Available From: <https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Buletin/Buletin-Pispk.Pdf>
2. Kemenkes Ri. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga [Internet]. 2016. Available From: <https://Www.Kemkes.Go.Id/Resources/Download/Lain/Buku Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.Pdf>
3. Kemenkes Ri. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan

- Republik Indonesia; 2017. Available From: <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/111977/Permenkes-No-12-Tahun-2017>
4. Who. Immunization Coverage [Internet]. 2020 [Cited 2021 Apr 9]. Available From: <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Immunization-Coverage>
 5. Kemenkes Ri. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 [Internet]. 2018. Available From: https://Kesmas.Kemkes.Go.Id/Assets/Upload/Dir_519d41d8cd98f00/Files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.Pdf
 6. Kemenkes Ri. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Available From: <https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.Pdf>
 7. Ratnaningsih T, Priskusanti Rd. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang. *J Heal Care Media* [Internet]. 2020;4(2):70–3. Available From: <https://Stikeswch-Malang.E-Journal.Id/Health/Article/View/157>
 8. Mushlihah I, Nurlaila, Iswati N. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dengan Status Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I. 2017; Available From: <https://123dok.Com/Document/Yn64d61q-Pengetahuan-Imunisasi-Imunisasi-Puskesmas-Memenuhi-Sebagian-Persyaratan-Keperawatan.Html>
 9. Juwita R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Al Tamimi Kesmas* [Internet]. 2018;7(2):42–51. Available From: <https://Jurnal.Stikes-Alinsyirah.Ac.Id/Index.Php/Kesmas/Article/View/54/51>
 10. Utami Ct, Helmi Af. Self-Efficacy Dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Bul Psikol* [Internet]. 2017 Jun 23 [Cited 2020 Oct 25];25(1):54–65. Available From: <https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Buletinpsikologi>
 11. Budiarti A. Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *J Kesehat Mesencephalon* [Internet]. 2019;5(2):53–8. Available From: <https://Ejournal.Stikeskepanjen-Pemkabmalang.Ac.Id/Index.Php/Mesencephalon/Index>
 12. Mujiasih, Yulitasari Bi, Wahyuningsih. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Elibrary Alma Ata* [Internet]. 2016; Available From: <http://Elibrary.Almaata.Ac.Id/1384/>
 13. Riza Y, Norfai, Mirnawati. Analisis Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Mppki (Media Publ Promosi Kesehat Indones Indones J Heal Promot* [Internet]. 2018;1(3):75–80. Available From: <http://Jurnal.Unismuhpalu.Ac.Id/Index.Php/Mppki/Article/View/309>

14. Setiawati Y. Family Support Against Completeness. Oksitosin J Kebidanan [Internet]. 2015;Ii(2):71–9. Available From: [Https://Journal.Ibrahimy.Ac.Id/Index.Php/Oksitosin/Article/View/426/412](https://Journal.Ibrahimy.Ac.Id/Index.Php/Oksitosin/Article/View/426/412)
15. Mardianti, Farida Y. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. J Kebidanan Indones [Internet]. 2020;11(1):17. Available From: [Https://Jurnal.Stikesmus.Ac.Id/Index.Php/Jkebin/Article/View/322](https://Jurnal.Stikesmus.Ac.Id/Index.Php/Jkebin/Article/View/322)
16. Zaitun Z, Erna C, Qadri N. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Pada Balita Di Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017. J Health Technol Med [Internet]. 2019;5(2):384. Available From: [Http://Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/View/487](http://Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/View/487)
17. Surury I, Nurizatiah S, Handari Srt, Fauzi R. Analisis Faktor Risiko Ketidakiengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Jaderabek. J Kedokt Dan Kesehat [Internet]. 2021;17(1):77–89. Available From: [Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/7585](https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/7585)
18. Mayasari Ac, Ngakili Or. Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Dan Jenis Pekerjaan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Lengkap. Pros Hefa (Health Events All) Lemb Penelitian Dan Pengabdian Masy Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Cendekia Utama Kudus [Internet]. 2017; Available From: [Http://Prosiding.Stikescendekiautamakudus.Ac.Id/Index.Php/Pros/Article/View/233](http://Prosiding.Stikescendekiautamakudus.Ac.Id/Index.Php/Pros/Article/View/233)
19. Marlina, Usman S, Marzuki. Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Utara. J Kesehat Masy Aceh [Internet]. 2017;3(1):212–8. Available From: [Http://Ejournal.Unmuha.Ac.Id/Index.Php/Jkma/Article/View/625/82](http://Ejournal.Unmuha.Ac.Id/Index.Php/Jkma/Article/View/625/82)
20. Istawati R, Yanti Pd, Anggraini V. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga. Al-Insyirah Midwifery J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci [Internet]. 2019;8(2):126–34. Available From: [Https://Jurnal.Stikes-Alinsyirah.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan/Article/View/161](https://Jurnal.Stikes-Alinsyirah.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan/Article/View/161)
21. Retnawati H, Apino E, Kartianom, Djidu H, Anazifa Rd. Pengantar Analisis Meta [Internet]. Yogyakarta: Parama Publishing; 2018. Available From: [Https://Www.Researchgate.Net/Publication/334644017_Pengantar_Analisis_Meta](https://Www.Researchgate.Net/Publication/334644017_Pengantar_Analisis_Meta)
22. Yunita R, Isnawati Ia, Addiarto W. Buku Ajar Psikoterapi Self Help Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia [Internet]. 2020 [Cited 2021 May 14]. Available From: [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Psikoterapi_Self_Help_Group_Pa/Nzgmeaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Buku+Dukungan+Keluarga&pg=Pa52&printsec=Frontcover](https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Psikoterapi_Self_Help_Group_Pa/Nzgmeaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Buku+Dukungan+Keluarga&pg=Pa52&printsec=Frontcover)
23. Ajizah I. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Tunggaljaya Sumur Pandeglang Tahun 2016. J Bid Ilmu Kesehat [Internet]. 2018;11(1):772–82. Available From: [Http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan/Article/View/55/44](http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan/Article/View/55/44)

24. Meilani N, Darmawan A, Wahyuddin, Dahmar, Megawati, Alifariki Lo. Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho. *J Kesehat Masy Khatulistiwa* [Internet]. 2020;7(2):70–8. Available From: [Http://Openjurnal.Unmuhpnk.Ac.Id/Index.Php?Journal=Jkkm&Page=Index%0ahubungan](http://Openjurnal.Unmuhpnk.Ac.Id/Index.Php?Journal=Jkkm&Page=Index%0ahubungan)
25. Hermayanti, Yulidasari F, Pujianti N. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Baduta. *J Publ Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2016;3(2):59–64. Available From: [Https://Ppjp.Ulm.Ac.Id/Journal/Index.Php/Jpkmi/Article/View/2751/2397](https://Ppjp.Ulm.Ac.Id/Journal/Index.Php/Jpkmi/Article/View/2751/2397)